

IMPLEMENTASI DISIPLIN POSITIF UNTUK ANAK USIA DINI

Pipit Rika Wijaya^{1,*}, Ade Irma Noviyanti², Nova Eko Hidayanto³

^{1,2,3} Universitas PGRI Argopuro Jember, Jl. Jawa No. 10 Jember

^{*} Correspondent author: pipitrikawijaya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada implementasi disiplin positif untuk anak usia dini sebagai pendekatan alternatif dalam pendidikan. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penerapan disiplin yang mendukung perkembangan karakter, nilai, dan perilaku positif pada anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami dan menjelaskan fenomena disiplin positif dalam konteks pendidikan anak usia dini. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan studi literatur dari jurnal ilmiah yang relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam penerapan disiplin positif, memahami dampaknya terhadap perkembangan anak, dan mengevaluasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin positif meningkatkan perilaku positif anak, memperbaiki hubungan antara anak dan pendidik, serta meningkatkan keterlibatan dan dukungan orang tua. Namun, tantangan seperti konsistensi penerapan dan pemahaman mendalam tentang disiplin positif perlu diatasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa disiplin positif merupakan pendekatan yang efektif dalam mendidik anak usia dini dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program yang mendukung implementasinya di lembaga pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: disiplin positif, anak usia dini, pendidikan, perilaku, hubungan pendidik-anak.

Abstract

This study focuses on the implementation of positive discipline for early childhood as an alternative approach in education. The background of this research is the importance of applying discipline that supports the development of positive character, values, and behavior in children. This research uses a descriptive qualitative method to understand and explain the phenomenon of positive discipline in the context of early childhood education. Data were collected through direct observation and literature review from relevant scientific journals. The aim of this research is to identify effective strategies for implementing positive discipline, understand its impact on children's development, and evaluate the challenges faced in its implementation. The results show that positive discipline enhances children's positive behavior, improves the relationship between children and educators, and increases parental involvement and support. However, challenges such as consistency in application and a deep understanding of positive discipline need to be addressed. This study concludes that positive discipline is an effective approach in educating young children and provides recommendations for developing programs that support its implementation in early childhood education institutions.

Keywords: positive discipline, early childhood, education, behavior, educator-child relationship.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam perkembangan individu yang utuh dan seimbang. Pada tahap ini, anak-anak memulai proses pembentukan karakter, nilai, dan perilaku yang akan mempengaruhi kehidupan mereka di masa depan. Salah satu aspek penting dalam

pendidikan anak usia dini adalah penerapan disiplin yang tepat. Disiplin bukan hanya tentang menghukum perilaku yang tidak diinginkan, tetapi juga tentang mengajarkan anak-anak bagaimana berperilaku positif dan konstruktif.

Implementasi disiplin positif untuk anak usia dini menjadi topik yang semakin mendapat perhatian dari para pendidik dan

peneliti. Disiplin positif menekankan pada pendekatan yang mendukung dan membangun hubungan yang sehat antara anak dan pendidik, serta antara anak dan orang tua. Pendekatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang tanggung jawab, pengendalian diri, dan empati melalui metode yang positif dan non-kekerasan.

Satuan Pendidikan dalam upaya meningkatkan implementasi disiplin positif, dapat terus mengembangkan sumber daya manusia terutama pendidik melalui Pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dan minat mereka. Implementasi disiplin positif juga melibatkan kerjasama antara pendidik, lembaga, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak usia dini (Gunartati & Kurniawan, 2021). Orang tua sangat penting dalam memahami disiplin, karena memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan perkembangan anak (Sukamti & Widiastuti, 2022).

Disiplin positif berperan penting dalam membentuk moral, empati, dan keterampilan sosial anak usia dini yang optimal. Strategi penerapan disiplin positif, seperti SPACE (Stay calm, Proper Expectation, Action Connect, Emotions), membantu dalam tetap tenang, menetapkan harapan yang sesuai, terhubung dalam tindakan anak, dan mengatur emosi. Bagi pendidik, orang tua, dan lingkungan berperan sebagai agen pembentuk karakter yang efektif melalui penerapan disiplin positif. Melalui proses ini, diharapkan anak-anak usia dini dapat tumbuh menjadi generasi bangsa yang ceria, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan kehidupan. Penerapan disiplin positif dalam lingkungan belajar menunjukkan dampak positif pada perilaku, keterampilan sosial, dan perkembangan kepribadian anak usia dini (Idris, 2024).

Ketika menyangkut anak kecil, disiplin harus didorong secara sukarela dan melalui kegiatan menyenangkan. Orang tua, guru, dan masyarakat memiliki dampak yang signifikan dalam menanamkan disiplin pada anak-anak. Dalam pendidikan anak usia dini, penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif di mana disiplin diajarkan melalui penguatan positif dan metode interaktif. Disiplin tidak boleh dikaitkan dengan hukuman saja tetapi juga harus fokus pada mengajar anak-anak alasan dibalik aturan dan perilaku tertentu (Aulina, 2013).

Guru dapat menanamkan disiplin pada anak-anak dengan menjelaskan alasan di balik aturan, mengingatkan mereka ketika mereka lupa aturan, memberi penghargaan kepada mereka yang berperilaku lebih baik, memberikan konsekuensi kepada mereka yang melanggar aturan, dan konsisten dalam kegiatan yang melatih disiplin pada anak-anak (Kumala & Rakhmawati, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi disiplin positif dalam konteks pendidikan anak usia dini. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam penerapan disiplin positif, memahami dampaknya terhadap perkembangan anak, serta mengevaluasi tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan orang tua dalam menerapkan pendekatan ini.

Dengan memahami dan mengimplementasikan disiplin positif, diharapkan anak-anak usia dini dapat berkembang dalam lingkungan yang aman, mendukung, dan penuh kasih sayang, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimalnya dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap praktik pendidikan anak usia dini dan menjadi referensi bagi pendidik, orang tua, serta pembuat kebijakan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menitikberatkan pada deskripsi fenomena dan menggunakan teori sebagai panduan untuk memastikan kesesuaian dengan fakta-fakta yang ada. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena atau kejadian dalam konteks alaminya tanpa melibatkan pengukuran kuantitatif.

Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, yaitu metode berpikir yang bergerak dari hal-hal spesifik menuju kesimpulan yang lebih umum (Aisyah, 2016). Menurut Satori & Komariah (2009), pendekatan kualitatif memungkinkan pengungkapan kondisi tertentu melalui deskripsi yang akurat, disusun dalam kalimat-kalimat berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan, serta diperoleh dari situasi yang sesuai dengan realitas.

Penelitian ini juga melibatkan studi literatur terhadap karya ilmiah yang sebagian besar diambil dari jurnal-jurnal yang relevan. Metode studi literatur melibatkan pencarian dan analisis data dari penelitian sebelumnya atau referensi pustaka yang relevan, baik secara offline maupun online.

Melfianora (2019) menyatakan bahwa metode studi literatur adalah penelitian yang menggunakan sumber data dari literatur, yang mencakup membaca, mencatat, dan mengolah materi penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang kemudian dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan kunci sebagai berikut:

1. Peningkatan Perilaku Positif Anak

Implementasi disiplin positif secara konsisten berdampak pada peningkatan perilaku positif anak-anak. Anak-anak

menunjukkan peningkatan dalam hal kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan untuk mengelola emosi.

Pendidik melaporkan bahwa anak-anak lebih mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok dan menunjukkan perilaku yang lebih empatik terhadap teman sebaya.

2. Perbaikan Hubungan antara Anak dan Pendidik

Hubungan antara anak dan pendidik menjadi lebih positif dan konstruktif. Anak-anak merasa lebih nyaman dan aman dalam lingkungan belajar yang mendukung. Pendidik melaporkan adanya peningkatan dalam komunikasi dua arah dengan anak-anak, yang memungkinkan pendidik untuk lebih memahami kebutuhan dan perasaan anak-anak.

3. Tantangan dalam Implementasi

Beberapa pendidik mengidentifikasi tantangan dalam menerapkan disiplin positif, terutama terkait dengan konsistensi penerapan dan dukungan dari orang tua. Kurangnya pelatihan dan pemahaman mendalam tentang konsep disiplin positif juga menjadi hambatan bagi beberapa pendidik.

4. Dukungan Orang Tua

Orang tua yang terlibat dalam program disiplin positif melaporkan perubahan positif dalam perilaku anak di rumah. Mereka merasa bahwa pendekatan ini lebih efektif dibandingkan dengan metode disiplin tradisional yang berfokus pada hukuman. Namun, beberapa orang tua merasa kesulitan untuk selalu konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip disiplin positif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi disiplin positif memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perilaku dan emosional anak usia dini. Peningkatan perilaku positif seperti kemandirian dan

empati menunjukkan bahwa disiplin positif mampu membentuk karakter anak dengan cara yang konstruktif. Hal ini sejalan dengan teori-teori pendidikan yang menekankan pentingnya pendekatan yang mendukung dan membangun dalam proses pembelajaran.

Perbaikan hubungan antara anak dan pendidik juga merupakan temuan penting yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan kualitas interaksi dan komunikasi antara pendidik dan anak. Hubungan yang sehat dan mendukung ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak-anak.

Namun, tantangan dalam implementasi disiplin positif menunjukkan bahwa diperlukan dukungan yang lebih besar dalam bentuk pelatihan dan pendidikan bagi pendidik dan orang tua. Konsistensi penerapan dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip disiplin positif merupakan kunci keberhasilan pendekatan ini.

Dukungan orang tua juga sangat penting dalam keberhasilan implementasi disiplin positif. Orang tua yang terlibat dan memahami konsep disiplin positif cenderung melihat perubahan yang lebih signifikan dalam perilaku anak-anak mereka. Oleh karena itu, program-program yang melibatkan orang tua dalam proses pendidikan dan memberikan mereka pengetahuan tentang disiplin positif perlu terus dikembangkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa disiplin positif merupakan pendekatan yang efektif dalam mendidik anak usia dini. Dengan dukungan yang tepat, pendekatan ini dapat membantu membentuk karakter anak-anak secara positif dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan program dan kebijakan yang mendukung implementasi disiplin positif di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa implementasi disiplin positif memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan perilaku dan emosional anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam perilaku positif seperti kemandirian, tanggung jawab, dan empati pada anak-anak. Selain itu, hubungan antara anak dan pendidik menjadi lebih positif dan konstruktif, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan disiplin positif, terutama terkait dengan konsistensi dalam penerapan dan dukungan dari orang tua. Kurangnya pelatihan dan pemahaman mendalam tentang disiplin positif menjadi hambatan bagi beberapa pendidik.

Dukungan orang tua memainkan peran penting dalam keberhasilan disiplin positif. Orang tua yang terlibat dan memahami pendekatan ini melihat perubahan yang lebih signifikan dalam perilaku anak-anak mereka. Oleh karena itu, program-program yang melibatkan orang tua dalam pendidikan disiplin positif sangat diperlukan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa disiplin positif merupakan pendekatan yang efektif dalam mendidik anak usia dini. Dengan dukungan yang tepat dan program pelatihan yang memadai, pendekatan ini dapat membantu membentuk karakter anak secara positif dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Rekomendasi untuk pendidik dan pembuat kebijakan termasuk pengembangan program yang mendukung implementasi disiplin positif di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini. Terima kasih juga kepada Jurnal JECIE (*Journal of Early Childhood and Inclusive*

Education) Prodi PG PAUD, FKIP, Universitas PGRI Argopuro Jember (UNIPAR) yang telah menerbitkan artikel ini.

Orangtua Dalam Proses Pengasuhan Terhadap Anak. *PAUDIA*, Volume 11, No. 2, Desember 2022, pp. 532-537.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Ani. (2016). Studi literatur: Pendekatan induktif untuk meningkatkan kemampuan generalisasi dan self-confident siswa SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, vol. 2 no. 1, pp. 1–12.

Aulina, C.N. (2013). Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *PEDAGOGIA* Vol. 2, No. 1, Februari 2013: halaman 36-49.

Gunartati, G., & Kurniawan, D. (2021). Implementasi Disiplin Positif Anak Usia Dini Oleh Pendidik Kb Bintang Mulia Krekah Gilangharjo Pandak Bantul. *Jendela PLS*, 6(1), 34–43. <https://doi.org/10.37058/jpls.v6i1.3060>

Idris, M.H. (2024). *Menumbuhkan Generasi Bangsa: Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Implementasi Disiplin Positif dalam Lingkungan Belajar di BKB PAUD HIU*. PIAUD, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah INSIDA.

Komariah, A., & Satori, D. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Kumala, A.R. & Rakhmawati, N.I.S. (2019). *Penanaman Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di TK Islam Terpadu Al Ibrah Gresik)*. Prodi PG PAUD Universitas Negeri Surabaya.

Melfianora. (2019). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur*. 1-3.

Sukanti, L. & Widiastuti, A.A. (2022). Implementasi Disiplin Positif Oleh